

# KETERAMPILAN TEKNIK DASAR PUKULAN PADA PROSES PEMBELAJARAN BULU TANGKIS

**Tutur Hendra Sutiyawan, Wiwik Yunitaningrum, Edi Purnomo**

Prodi Penjaskesrek FKIP UNTAN, Pontianak

Email: *hendrasutiyawan@gmail.com*

**Abstrak:** Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui keterampilan teknik dasar pukulan bulu tangkis pada siswa kelas VIII A SMP Negeri 10 Pontianak. Metode penelitian adalah metode deskriptif dengan bentuk penelitian survei. Sampel penelitian ini adalah 36 siswa. Hasil penelitian adalah nilai untuk *servis* panjang yaitu nilai dengan kategori baik sekali adalah 72.22% dengan jumlah 29 siswa, kategori baik adalah 25.00% dengan jumlah 9 siswa, kategori cukup adalah 2.78% dengan jumlah 1 siswa. Nilai untuk *servis* pendek *backhand* yaitu nilai dengan kategori baik sekali adalah 27.78% dengan jumlah 10 siswa, kategori baik adalah 66.67% dengan jumlah 24 siswa, kategori cukup adalah 5.55% dengan jumlah 2 siswa. Nilai untuk *overhead lob* yaitu nilai dengan kategori baik sekali adalah 16.67% dengan jumlah 6 siswa, kategori baik adalah 38.89% dengan jumlah 14 siswa. Kategori cukup adalah 44.44% dengan jumlah 16 siswa. Nilai untuk *smash* yaitu nilai dengan kategori baik adalah 33.33% dengan jumlah 12 siswa, kategori cukup adalah 66.67% dengan jumlah 24 siswa.

**Kata Kunci:** Keterampilan Teknik Dasar, Pukulan Bulu Tangkis.

**Abstract:** The aim of this study was to determine the basic engineering skills badminton blow on A class VIII SMP Negeri 10 Pontianak. The research method is descriptive method with a form of survey research. The sample was 36 students. The research result is value for long service value with excellent category is 72.22% with the number of 29 students, both categories is 25.00% with the number 9 students, the category is 2.78% with a sufficient amount of one student. Value for short service backhand value with excellent category is 27.78% with the number of 10 students, both categories is 66.67% with the number of 24 students, enough category is 5.55% with the amount of 2 students. Value for overhead lob that value with excellent category is 16.67% with the number 6 students, both categories is 38.89% with the number of 14 students. Ketagori enough is 44.44% with the number of 16 students. Smash value for value with good category is 33.33% with a total of 12 students, enough category is 66.67% with the number of 24 students.

**Keywords:** Skills Basic Techniques, Punch Badminton.

Pendidikan adalah salah satu wadah yang digunakan untuk menambah pengetahuan, kemampuan serta keterampilan dalam diri manusia sehingga berdampak membuat perubahan pola pikir, sifat serta gerak yang menuju kearah yang lebih baik. Pendidikan yang dapat mendukung perubahan keterampilan gerak dan pola pikir adalah pendidikan jasmani, dimana dalam pendidikan jasmani peserta didik diajarkan konsep belajar dan bermain.

Pendidikan Jasmani dan Kesehatan adalah mata pelajaran yang merupakan bagian dari pendidikan keseluruhan yang dalam proses pembelajarannya mengutamakan aktivitas jasmani dan kebiasaan hidup sehat menuju pada pertumbuhan dengan pengembangan jasmani, mental, dan sosial, yang selaras, serasi, dan seimbang. Menurut Husdarta (2011: 3) “pendidikan jasmani dan kesehatan pada hakikatnya adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas fisik dan kesehatan untuk menghasilkan perubahan holistik dalam kualitas individu, baik dalam hal fisik, mental, serta emosional”.

Dalam mengembangkan keterampilan gerak anak dalam pendidikan jasmani sebenarnya sudah tidak sulit lagi untuk dilakukan karena telah banyak cara dan metode yang dapat digunakan dan telah dikembangkan pada masa ini, tetapi pada kenyataannya di beberapa sekolah masih terhambat dengan pradigma lama dan kurang inovatif karena disebabkan oleh beberapa hal dan metode guru yang salah dalam penerapannya sehingga masih belum mencapai tujuan dalam pendidikan jasmani yang sebenarnya. Jika dilihat tujuan pendidikan jasmani menurut Husdarta (2011: 19) yaitu, “memberikan kesempatan kepada anak untuk mempelajari berbagai kegiatan yang membina sekaligus mengembangkan potensi anak, baik dalam aspek fisik, mental, sosial, emosional, dan moral”. Jadi pendidikan jasmani bertujuan untuk mengembangkan kemampuan anak sebaik-baiknya. Sehingga tujuan pembelajaran pendidikan jasmani yang sebenarnya dapat tercapai dan menghasilkan peserta didik yang berhasil.

Proses pembelajaran dalam pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan memiliki berbagai materi pembelajaran tentang kesehatan dan olahraga yang dimana menuntut siswa untuk dapat mengetahui berbagai macam jenis cabang olahraga dan permainan, diantaranya adalah permainan bulutangkis. Menurut Herman Subarjah (2001 : 3) “permainan bulutangkis merupakan permainan yang bersifat individual, dan dapat dilakukan dengan cara, satu orang melawan satu orang, atau dua orang melawan dua orang. Permainan ini menggunakan raket sebagai alat pemukul dan *kock* sebagai objek yang dipukul”. Materi pembelajaran bulutangkis merupakan materi ajar yang diberikan kepada siswa dengan tujuan memberikan berbagai pemahaman, keahlian dan keterampilan teknik dasar permainan kepada siswa. Proses pembelajarannya lebih menekankan pada kemampuan dan keterampilan gerak siswa, sehingga siswa di tuntut untuk mengetahui teknik dasar dan memiliki keterampilan gerak yang baik.

Keterampilan adalah kemampuan untuk menggunakan akal, fikiran, dan kreatifitas dalam mengerjakan dan mengubah ataupun membuat sesuatu menjadi

lebih bermakna sehingga menghasilkan sebuah nilai yang lebih dari hasil pekerjaan yang dilakukan. Dalam permainan bulu tangkis sangat membutuhkan keterampilan untuk menguasai teknik dasar permainannya seperti cara memegang raket, gerakan kaki (*footwork*) dan teknik dasar pukulan. Menurut Sapta Kunta Purnama (2010: 15) macam-macam teknik dasar pukulan dalam permainan bulutangkis adalah servis panjang, servis pendek, *lob*, *smash*, *drop shot*, *chop*, *drive* dan *netting*. Untuk dapat menguasai teknik dasar tersebut perlu kaidah-kaidah yang harus dilaksanakan dalam latihan, sehingga menguasai tingkat keterampilan yang baik.

Teknik dasar pukulan merupakan jantung dalam permainan bulutangkis karena tujuan permainan bulu tangkis adalah memukul kok dengan raket dengan teknik tertentu dan berusaha menjatuhkan kok di daerah permainan lawan dan berusaha agar lawan tidak menjatuhkan kok di daerah permainan sendiri.

Berdasarkan observasi yang dilakukan penulis di SMP Negeri 10 Pontianak siswa harus dapat menguasai teknik dasar pukulan bulu tangkis dan dapat melakukan berbagai macam teknik dasar pukulan dalam pembelajaran bulutangkis pada pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Siswa harus terampil dalam melakukan teknik dasar pukulan yang diajarkan guru. Dalam pembelajaran guru hanya melihat siswa yang hanya bisa memukul saja tetapi tidak melihat apakah teknik yang dilakukan siswa sudah benar caranya dan kurangnya evaluasi pada saat pembelajaran berakhir. Selain itu juga banyak bermainnya siswa saat pelajaran berlangsung dan kurang aktifnya siswa dalam bertanya apakah teknik pukulan yang dilakukannya sudah benar.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penulis tertarik untuk mengetahui lebih dalam melalui penelitian dengan judul Keterampilan Teknik Dasar Pukulan pada Proses Pembelajaran Bulu Tangkis khususnya di kelas VIII A dengan alasan kelas kelas VIII A merupakan kelas percontohan yang memiliki keterampilan olahraga lebih baik dibandingkan kelas lainnya sehingga menjadi patokan penilaian hasil belajar.

Penelitian ini diharapkan dapat membantu dalam meningkatkan keterampilan siswa dalam pembelajaran sehingga dapat tercapainya tujuan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang sebenarnya juga sebagai bahan masukan untuk pihak guru bagaimana cara meningkatkan proses pembelajaran yang efektif dan pihak sekolah dalam meningkatkan kualitas pendidikan khususnya Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan.

## **METODE**

Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 234), “penelitian deskriptif merupakan penelitian yang paling dimaksudkan untuk menginformasikan mengenai status gejala yang ada, yaitu gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan”.

Bentuk penelitian dalam penelitian ini adalah survei. Menurut Winarno Surakhmad (dalam Suharsimi Arikunto, 2010: 153) “survei merupakan cara

mengumpulkan data dari sejumlah unit atau individu dalam waktu (atau jangka waktu) yang bersamaan dan jumlahnya cukup besar”.

Adapun yang menjadi populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII A SMP Negeri 10 Pontianak sebanyak 36 siswa. Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *Total Sampling* yaitu semua anggota populasi mendapatkan kesempatan yang sama untuk menjadi sampel. Dengan demikian penelitian ini menggunakan seluruh siswa kelas VIII A SMP Negeri 10 Pontianak dengan jumlah siswa sebanyak 36 orang.

### Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan observasi. Dalam penelitian ini, observasi digunakan sebagai teknik pengumpulan data untuk mengetahui teknik dasar pukulan bulu tangkis. Lembar observasi ini diberikan kepada guru saat mengamati siswa melakukan gerakan teknik dasar pukulan bulu tangkis.

### Alat Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2009: 145), “teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar”. Penelitian ini menggunakan *numerical rating scale*. Menurut S. Eko Putro Widoyoko (2012: 120), “komponen *numerical rating scale* adalah pernyataan tentang kualitas tertentu dari suatu yang diukur dan diikuti oleh angka yang menunjukkan skor sesuatu yang diukur”.

Penyusunan instrumen lembar observasi dengan penggunaan instrument teknik dasar pukulan bulutangkis yang terdiri dari *servis* panjang, *servis* pendek *backhand*, *overhead lob*, dan *smash*.

Table 3.1 Kisi-kisi Penilaian Teknik Dasar Pukulan Bulu Tangkis

#### 1). Servis Panjang

Aspek yang dinilai	Uraian Gerak	Skor				
		1	2	3	4	5
Fase Persiapan	1. <i>Grip handshake</i> atau pistol					
	2. Berdiri dengan kaki diregangkan satu di depan dan satu dibelakang.					
	3. Bola dipegang pada ketinggian pinggang.					

	4. Berat badan pada kaki yang berada dibelakang.
	5. Tangan yang memegang raket pada posisi <i>backswing</i> .
	6. Pergelangan tangan ditekukkan.
<b>Fase Pelaksanaan</b>	1. Berat badan dipindahkan.
	2. Gunakan gerakan menelungkupkan tangan bagian bawah dan sentakan pergelangan tangan.
	3. Lakukan kontak pada ketinggian lutut.
	4. Bola akan melambung tinggi dan jauh.
<b>Fase Lanjutan</b>	1. Akhiri gerakan dengan raket mengarah ke atas lurus dengan gerakan bola.
	2. Silangkan raket di depan dan di atas bahu tangan yang tidak memegang raket.
	3. Putar pinggul dan bahu.

Sumber : Tony Grice (1996: 26)

## 2). Servis Pendek *Backhand*

Aspek yang dinilai	Uraian Gerak	Skor				
		1	2	3	4	5
<b>Fase Persiapan</b>	1. <i>Grip handshake</i> atau pistol.					
	2. Posisi berdiri lurus.					
	3. Bola dipegang pada setinggi pinggang.					
	4. Tumpukkan berat badan pada kedua kaki.					

	5. Tangan yang memegang raket pada posisi <i>backswing</i> .
	6. Pergelangan tangan di tekukkan.
<b>Fase Pelaksanaan</b>	1. Pindahkan berat badan pada bagian depan telapak kaki atau pada ujung jari-jari kaki.
	2. Gunakan sedikit gerakan pergelangan tangan atau tidak sama sekali.
	3. Lakukan kontak pada ketinggian paha.
	4. Bola didorong.
	5. Bola bergerak rendah di atas net.
<b>Fase Lanjutan</b>	1. Akhiri gerakan dengan raket mengarah ke atas dalam garis lurus dengan gerakan bola.
	2. Silangkan raket di atas bagian depan bahu tangan yang memegang raket.
	3. Putar pinggul dan bahu dan akhiri gerakan kedua tangan di atas.
Sumber : Tony Grice (1996: 28)	

### 3) Pukulan *Overhead Lob*

Aspek yang dinilai	Uraian Gerak	Skor				
		1	2	3	4	5
<b>Fase Persiapan</b>	1. <i>Grip handshake</i> atau pistol.					
	2. Posisi memukul menyamping.					
	3. Kedua tangan ke atas.					

	4. Berat badan pada kaki belakang.
<b>Fase Pelaksanaan</b>	1. Siku mendahului gerakan mengulurkan tangan.
	2. Gerakan tangan yang tidak dominan ke bawah.
	3. Putar tubuh bagian atas.
	4. Gapai tinggi ke atas untuk memukul.
	5. Gerakkan tangan bagian bawah menelungkup ke depan.
<b>Fase Lanjutan</b>	1. Gerakan tangan yang memegang raket berakhir dengan telapak tangan menghadap luar.
	2. Gerakan raket berakhir di bawah lurus dengan gerakan bola.
	3. Silangkan raket pada sisi tubuh yang berlawanan.
	4. Ayunkan kaki yang belakang dengan gerakan seperti gunting.
	5. Teruskan pemindahan berat badan.

Sumber : Tony Grice (1996: 43)

#### 4) Pukulan *Smash*

Aspek yang dinilai	Uraian Gerak	Skor				
		1	2	3	4	5
<b>Fase Persiapan</b>	1. <i>Grip handshake</i> atau pistol.					
	2. Kembali ke posisi menunggu atau menerima.					
	3. Memutar bahu dengan					

	<p>telapak kaki yang diangkat di bagian belakang.</p>
	<p>4. Menggerakkan tangan yang memegang raket ke atas dengan kepala raket mengarah ke atas.</p>
	<p>5. Membagikan berat badan seimbang pada bagian depan telapak kaki.</p>
	<p>1. Meletakkan berat badan pada kaki yang berada di belakang.</p>
	<p>2. Menggerakkan tangan yang tidak dominan ke atas untuk menjaga keseimbangan.</p>
	<p>3. Gerakkan <i>backswing</i> menempatkan pergelangan tangan pada keadaan tertekuk.</p>
	<p>4. Lakukan <i>forward swing</i> ke atas memukul bola pada posisi bola setinggi mungkin.</p>
	<p>5. Melemparkan raket ke atas dengan permukaan raket mengarah ke bawah.</p>
	<p>6. Tangan kiri menambah kecepatan rotasi bagian atas tubuh.</p>
	<p>7. Kepala raket mengikuti arah bola.</p>
	<p>1. Tangan mengayun ke depan melintas tubuh.</p>
<b>Fase Lanjutan</b>	<p>2. Gunakan gerakan menggunting dan dorong tubuh dengan kedua kaki.</p>

- 
3. Gunakan momentum gerakan mengayun untuk kembali ke bagian tengah lapangan.
- 

Sumber : Tony Grice (1996: 86)

Keterangan :

- 1 = kurang sekali  
2 = kurang  
3 = cukup  
4 = baik  
5 = sangat baik

### **Teknik Analisis Data**

Adapun kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam menganalisis dan mengolah data sebagai berikut :

1. Editing yaitu mengecek semua data yang dikumpulkan.
2. Tabulasi yaitu proses pembuatan tabel memasukkan data kedalam bagan tabel dan pemberian nilai terhadap item-item yang perlu diberi nilai.
3. Mengklasifikasi nilai yang diperoleh siswa dalam skala yang telah ditentukan.
4. Mempresentasikan data yang telah dihitung perkatégorinya dengan rumus.

$$Dp = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Dp = deskriptif presentase

n = jumlah nilai yang diperoleh

N = jumlah keseluruhan nilai

Muhammad Ali (dalam Rahima, 2013: 32)

5. Menyimpulkan hasil penelitian sehingga diperoleh deskripsi tentang keterampilan teknik dasar pukulan pada proses pembelajaran bulu tangkis.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil Penelitian**

Secara sistematis penyajian data dalam penelitian diperoleh dari 36 siswa kelas VIII A SMP Negeri 10 Pontianak berkaitan dengan teknik dasar pukulan bulu tangkis.

Berdasarkan analisis deskriptif yang dilakukan disajikan dalam tabel sebagai berikut:

**Tabel 1**  
 Nilai Teknik Dasar Pukulan Bulu Tangkis Siswa Kelas VIII A SMP Negeri 10 Pontianak

Indikator	N	Min	Max	Rata-rata	Std. Deviation
<i>Servis Panjang</i>	36	56.92	93.85	83.08	9.326
<i>Servis Pendek Backhand</i>	36	60.00	92.86	79.21	12.614
<i>Overhead Lob</i>	36	51.43	84.28	65.80	10.837
<i>Smash</i>	36	48.00	80.00	58.93	10.073

Berdasarkan data penelitian yang didapatkan maka dikategorikan hasil keterampilan nilai teknik dasar pukulan bulu tangkis sebagai berikut:

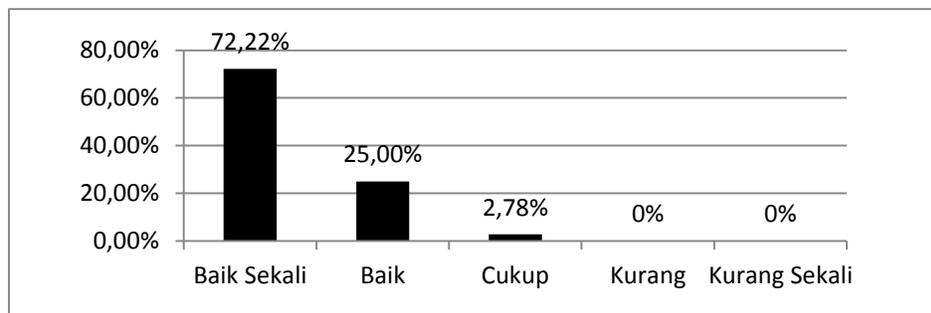
Keterampilan *servis* panjang

Berdasarkan analisis persentase yang dilakukan didapatkan nilai keterampilan *servis* panjang disajikan dalam tabel sebagai berikut:

**Tabel 2**  
 Persentase Nilai Keterampilan *Servis* Panjang Bulu Tangkis Siswa Kelas VIII A SMP Negeri 10 Pontianak

No	Nilai	Katagori	Frekuensi	Persentase
1	81-100	Baik Sekali	26	72.22%
2	61-80	Baik	9	25.00%
3	41-60	Cukup	1	2.78%
4	21-40	Kurang	0	0%
5	1-20	Kurang Sekali	0	0%
Jumlah			36	100%

Berdasarkan data pada tabel 2 maka digambarkan dalam bentuk grafik pada gambar sebagai berikut:



Gambar 1 Grafik Persentase Nilai Keterampilan *Servis* Panjang Bulu Tangkis Siswa Kelas VIII A SMP Negeri 10 Pontianak

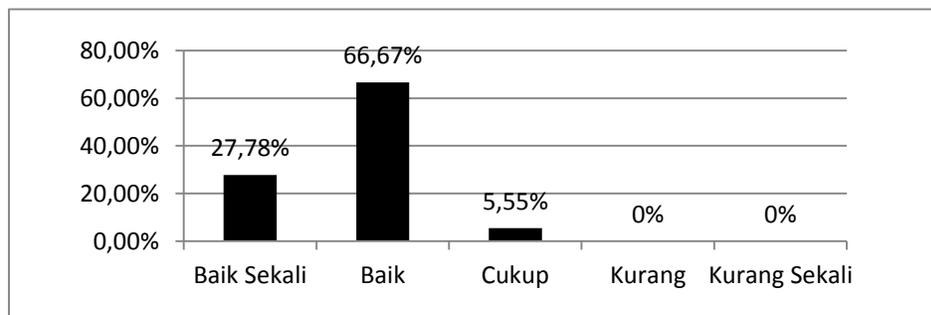
### Keterampilan servis pendek *backhand*

Berdasarkan analisis persentase yang dilakukan didapatkan nilai keterampilan servis pendek *backhand* disajikan dalam tabel sebagai berikut:

**Tabel 3**  
Persentase Nilai Keterampilan Servis Pendek *Backhand* Bulu Tangkis Siswa Kelas VIII A SMP Negeri 10 Pontianak

No	Nilai	Katagori	Frekuensi	Persentase
1	81-100	Baik Sekali	10	27.78%
2	61-80	Baik	24	66.67%
3	41-60	Cukup	2	5.55%
4	21-40	Kurang	0	0%
5	1-20	Kurang Sekali	0	0%
Jumlah			36	100%

Berdasarkan data pada tabel 3 maka digambarkan dalam bentuk grafik pada gambar sebagai berikut:



Gambar 2 Grafik Persentase Nilai Keterampilan Servis Pendek *Backhand* Bulu Tangkis Siswa Kelas VIII A SMP Negeri 10 Pontianak

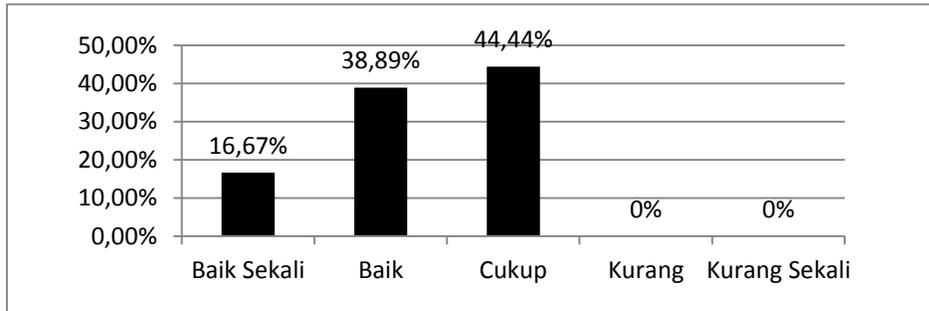
### Keterampilan *Overhead Lob*

Berdasarkan analisis persentase yang dilakukan didapatkan nilai keterampilan *overhead lob* disajikan dalam tabel sebagai berikut:

**Tabel 4**  
Persentase Nilai Keterampilan *Overhead Lob* Bulu Tangkis Siswa Kelas VIII A SMP Negeri 10 Pontianak

No	Nilai	Katagori	Frekuensi	Persentase
1	81-100	Baik Sekali	6	16.67%
2	61-80	Baik	14	38.89 %
3	41-60	Cukup	16	44.44%
4	21-40	Kurang	0	0%
5	1-20	Kurang Sekali	0	0%
Jumlah			36	100%

Berdasarkan data pada tabel 4 maka digambarkan dalam bentuk grafik pada gambar sebagai berikut:



Gambar 3 Grafik Persentase Nilai Keterampilan *Overhead Lob* Bulu Tangkis Siswa Kelas VIII A SMP Negeri 10 Pontianak

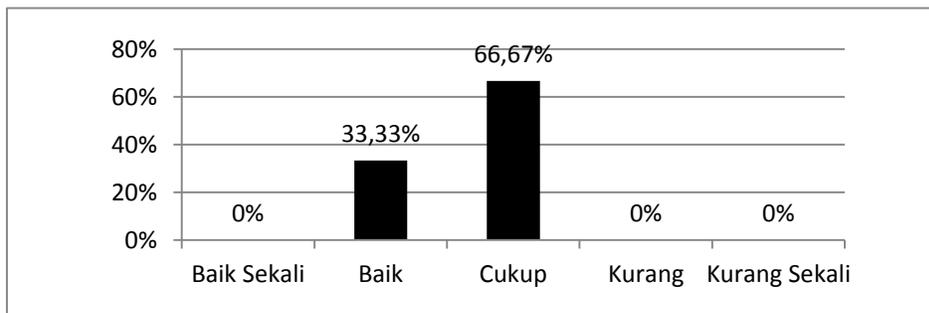
#### Keterampilan *smash*

Berdasarkan analisis persentase yang dilakukan didapatkan nilai keterampilan *smash* disajikan dalam tabel 4.5 sebagai berikut:

**Tabel 5**  
Persentase Nilai Keterampilan *Smash* Bulu Tangkis Siswa Kelas VIII A SMP Negeri 10 Pontianak

No	Nilai	Katagori	Frekuensi	Persentase
1	81-100	Baik Sekali	0	0%
2	61-80	Baik	12	33.33 %
3	41-60	Cukup	24	66.67%
4	21-40	Kurang	0	0%
5	1-20	Kurang Sekali	0	0%
Jumlah			36	100%

Berdasarkan data pada tabel 5 maka digambarkan dalam bentuk grafik pada gambar sebagai berikut:

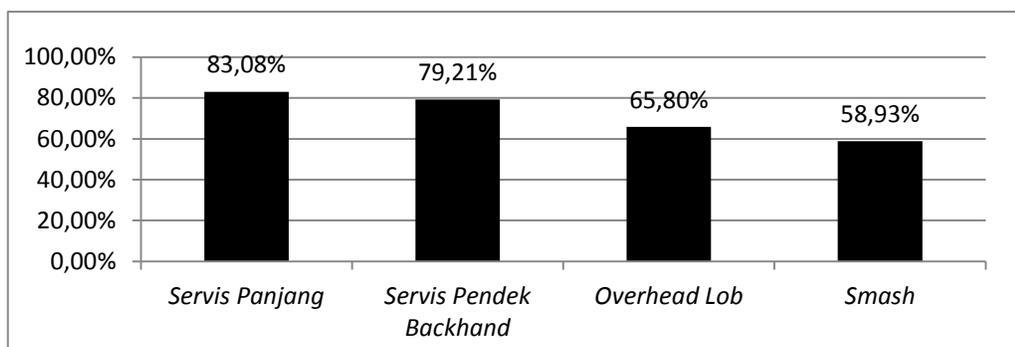


Gambar 4 Grafik Persentase Nilai Keterampilan *Smash* Bulu Tangkis Siswa Kelas VIII A SMP Negeri 10 Pontianak

**Tabel 6**  
 Persentase Nilai Keterampilan Rata-Rata Teknik Dasar Pukulan Bulu Tangkis  
 Siswa Kelas VIII A SMP Negeri 10 Pontianak

No	Nilai	Rata-rata	Katagori	Persentase
1	<i>Servis Panjang</i>	83.08	Baik Sekali	83.08 %
2	<i>Servis Pendek Backhand</i>	79.21	Baik	79.21 %
3	<i>Overhead Lob</i>	65.80	Baik	65.80 %
4	<i>Smash</i>	58.93	Cukup	58.93 %

Berdasarkan data pada tabel 6 maka digambarkan dalam bentuk grafik pada gambar sebagai berikut:



Gambar 5 Grafik Persentase Nilai Keterampilan Rata-Rata Teknik Dasar Pukulan Bulu Tangkis Siswa Kelas VIII A SMP Negeri 10 Pontianak

### Pembahasan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan berkaitan dengan keterampilan teknik dasar pukulan bulu tangkis maka secara umum keterampilan tersebut berada dalam katagori memuaskan, dimana berdasarkan beberapa keterampilan diantaranya *servis* panjang keterampilan yang ditunjukkan siswa rata-rata baik sekali. *Servis* pendek backhand keterampilan yang ditunjukkan siswa rata-rata baik. *Overhead lob* keterampilan yang ditunjukkan siswa rata-rata baik. *Smash* yang ditunjukkan siswa rata-rata cukup.

Hasil yang ditunjukkan tersebut didukung oleh catatan lapangan berdasarkan observasi yang telah peneliti lakukan diantaranya dengan pengukuran keterampilan dengan kisi-kisi penilaian melalui 5 katagori nilai siswa menunjukkan penampilan gerak yang baik khususnya pada keterampilan *servis*. Selanjutnya untuk *overhead lob* juga sama namun keterampilan yang ditunjukkan sedikit dibawah keterampilan servis yang nilainya lebih baik. Sedangkan untuk keterampilan *smash* siswa belum sepenuhnya terampil baik karena 66.67 % siswa hanya menampilkan dan dikatagorikan cukup.

Hasil tersebut juga didukung oleh wawancara yang dilakukan dengan guru mata pelajaran dimana hasil tersebut dikarenakan pada saat pembelajaran yang diberikan siswa cukup antusias dalam mengikuti proses pembelajaran, selanjutnya pemenuhan media pembelajaran berkaitan dengan jumlah raket dan *shuttle cook* dengan banyaknya jumlah siswa seimbang karena khusus dalam pembelajaran materi bulu tangkis siswa rata-rata memiliki media tersebut.

Penguasaan keterampilan teknik dasar pukulan juga dapat dikuasai dengan baik karena rata-rata siswa dikelas VIII A mengikuti kegiatan latihan yang dilaksanakan di *club-club* pembinaan bulu tangkis. Adapun jumlah siswa yang mengikuti kegiatan tersebut berkisar 18 orang berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada siswa.

Penguasaan keterampilan tersebut tentu saja dapat diaplikasikan dalam proses pembelajaran karena dengan kegiatan tambahan yang dilakukan berkaitan dengan keterampilan bermain bulu tangkis akan dapat ditunjukkan dalam proses pembelajaran sebagai nilai tambah yang dimiliki oleh siswa.

Proses penelitian melalui kegiatan observasi yang dilakukan dapat menunjukkan hasil belajar yang ditampilkan oleh siswa berkaitan dengan penilaian psikomotorik atau keterampilan gerak dalam proses pembelajaran dimana siswa sudah dapat memahami dan mempraktikkan keterampilan yang diajarkan pada proses belajar mengajar dengan hal tersebut tentu saja akan dapat mencapai nilai yang baik pula dalam kegiatan belajar mengajar.

Adapun beberapa keterbatasan dalam proses penelitian yang menjadi kendala antara lain adalah pengkoordiniran siswa dengan jumlah siswa yang cukup besar dalam satu kelas pada proses penilaian menjadi salah satu tantangan utama dalam penelitian.

Selanjutnya hasil penelitian yang relevan dengan hasil penelitian yang dilakukan adalah penelitian yang dilakukan oleh Sigit Prabowo (2012) studi kasus pelaksanaan pembelajaran teknik dasar bulu tangkis di SMPN 1 Pemalang dengan katagori baik yaitu 83.40%. Penelitian yang dilakukan dengan penelitian yang penelitian yang dilakukan peneliti sama-sama menganalisis keterampilan teknik dasar bulu tangkis namun yang membedakan adalah sampel tempat penelitian dan waktu dalam penelitian.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan hasil penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut nilai untuk *servis* panjang yaitu nilai keterampilan dengan katagori baik sekali adalah 72.22% dengan frekuensi 29 siswa. Katagori baik adalah 25.00% dengan frekuensi 9 siswa. Katagori cukup adalah 2.78% dengan frekuensi 1 siswa. Nilai untuk *servis* pendek *backhand* yaitu nilai keterampilan dengan katagori baik sekali adalah 27.78% dengan frekuensi 10 siswa. Katagori baik adalah 66.67% dengan frekuensi 24 siswa. Katagori cukup adalah 5.55% dengan

frekuensi 2 siswa. Nilai untuk *overhead lob* yaitu nilai keterampilan dengan katagori baik sekali adalah 16.67% dengan frekuensi 6 siswa. Katagori baik adalah 38.89% dengan frekuensi 14 siswa. Katagori cukup adalah 44.44% dengan frekuensi 16 siswa. Nilai untuk *Smash* yaitu nilai keterampilan dengan katagori baik adalah 33.33% dengan frekuensi 12 siswa. Katagori cukup adalah 66.67% dengan frekuensi 24 siswa. Selanjutnya nilai keterampilan rata-rata teknik dasar pukulan bulu tangkis untuk *servis* panjang yaitu 83.08% dengan katagori baik sekali. *Servis* pendek *backhand* yaitu 79.21% dengan katagori baik. *overhead lob* yaitu 65.80% dengan katagori baik. *Smash* yaitu 58.93% dengan katagori cukup.

#### **Saran**

Saran yang dapat dijadikan acuan sebagai hasil dari kesimpulan penelitian yang ada adalah siswa diharapkan untuk selalu aktif dan konsentrasi dalam mengikuti proses pembelajaran agar isi pembelajaran yang disampaikan dapat diterima dengan baik. Diharapkan guru penjas untuk menginovasikan isi pembelajaran yang diberikan agar mengoptimalkan tujuan pembelajaran. Diharapkan sekolah untuk mendukung media pembelajaran yang harus dipeneuhi agar dapat menunjang isi pembelajran yang disampaikan berkaitan dengan pencapaian tujuan belajar.

#### **DAFTAR RUJUKAN**

- Arikunto, Suharsimi, (2010). **Manajemen Penelitian**. Jakarta : Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. (2010). **Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)**. Jakarta: Rineka Cipta.
- Grice, Tony. (1996). **Bulu tangkis**. Jakarta : PT RajaGrafindo Persada.
- Purnama, Sapta Kunta, (2010). **Kepelatihan Bulutangkis Modern**. Surakarta : Yuma Pustaka.
- Husdarta. (2011). **Manajemen Pendidikan Jasmani**. Bandung : Alfabeta.
- Subarjah, Herman. (2001). **Pendekatan Keterampilan Taktis Dalam Pembelajaran Bulutangkis**. Jakarta : Depdiknas.
- Sugiyono, (2009). **Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D**. Bandung : Alfabeta.
- Widoyoko, S. Eko Putro. (2012). **Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian**. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.